

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Karya Tulis Ilmiah**

Rancangan penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuknya studi kasus. Metode deskriptif ini sebagai untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat (Notoadmojo, 2012). Penulisan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi implementasi dan evaluasi pada klien fraktur metatarsal 1 atau disebut juga fraktur metatarsai 1 kiri.

#### **B. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang ciri-cirinya diukur atau diselidiki. Unit sampel dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga berbeda (Hastono, 2011). Sampel yang akan digunakan yaitu Tn.K dengan post op orif metatarsal 1 sinistra yang bersedia menjadi responden.

#### **C. Tempat dan Waktu**

##### **1. Lokasi**

Pengambilan kasus dilakukan di Desa Kutosari

##### **2. Waktu**

Pelaksanaan pengkajian dan tindakan keperawatan yang dilakukan selama 2 hari, pada tanggal 13-14 Februari 2021.

## **D. Definisi Operasional**

Asuhan keperawatan pada klien fraktur metatarsal 1 dengan penatalaksanaan kegiatan terapi kognitif adalah serangkaian tindakan atau proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, merumuskan diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi. Keperawatan yang diberikan kepada pasien fraktur metatarsal 1 yang dirawat di rumah dan dilakukan secara berkesinambungan dengan intervensi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah dengan pengkajian. Pengkajian merupakan tahap awal dalam proses keperawatan dengan mengumpulkan data yang akurat akan diketahui berbagai permasalahan yang ada.

Metode yang digunakan pada saat melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada narasumber (pasien atau keluarga pasien), wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dengan lebih dahulu membina hubungan saling percaya, yang membahas masalah kesehatan pasien, alasan utama pasien datang mencari bantuan kesehatan, riwayat alergi, sosiokultural, riwayat penyakit dahulu, serta penyakit keluarga dan aktivitas harian pasien.

- b. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

## 2. Langkah Pengumpulan Data

- a. Penulis mengajukan surat permohonan studi pendahuluan ke pengembalian data dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Mengajukan surat permohonan yang telah disetujui oleh Bidan Desa Kutosari.
- c. Setelah mendapatkan ijin dari Bidan Desa Kutosari, penulis menjelaskan maksud dan tujuan penulis untuk melakukan pengambilan data.
- d. Penulis Menentukan klien yang sesuai dengan sampel dan menanyakan kesiediaan untuk menjadi subyek karya tulis ilmiah. Merencanakan pertemuan selanjutnya dengan klien.
- e. Penulis membuat analisa data asuhan keperawatan berdasarkan data yang diperoleh.

## **F. Analisa data**

Penulis menggunakan penatalaksanaan proses keperawatan pada pasien fraktur metatarsal 1 untuk mendapatkan data dari pasien secara menyeluruh sehingga didapatkan data subjektif maupun objektif. Analisis data dimulai dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Selanjutnya menentukan prioritas masalah dan diagnose keperawatan serta menyusun rencana untuk mengatasi masalah, kemudian

tindakan sesuai waktu dalam rencana yang disusun dan mengevaluasi keadaan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan.